

DAFTAR PUSTAKA

1. Febriani CA, Nuryani DD, Elviyanti D. Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. *Jurnal Kesehatan*. 2019;10(2):181.
2. Simbolon D. *Buku Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan*. Media Sahabat Cendekia; 2019.
3. Kemenkes. *Standar Antropometri Anak*. 2020;
4. Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas 2018. In 2018.
5. Bappeda Jabar. Hari Gizi nasional, Sekda Jabar : 1000 Haro pertama Kehidupan Penting Cegah Stunting [Internet]. 2019. Available from: <http://bappeda.jabarprov.go.id/hari-gizi-nasional-sekdajabar-1-000-hari-pertama-kehidupan-penting-cegah-stunting/>
6. Puskesmas Kejaksan. Hasil Pelaksanaan Bulan Penimbangan Balita. 2020.
7. Komalasari, Supriatri E, Sanjaya R, dkk. Majalah Kesehatan Indonesia Faktor-Faktor Penyebab. 2020;1(2):51–6.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi (RAN-PG) Tahun 2011-2015. 2011;1–86. Available from: <https://www.bappenas.go.id/files/4613/5228/2360/ran-pg-2011-2015.pdf>
9. Utami, A G. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pola Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 tahun) Di TK Rejosari Kec. Sawahan Madium. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2017;

10. Rambu R, Loya P. Pola Asuh Pemberian Makan Pada Bayi Stunting Usia 6 – 12 Tahun Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Proposal Penelitian PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1) FAKULTAS KEDOKTERAN. Vol. 6, *Journal of Nutrition College*. 2017. 83–95 p.
11. Ulul Azmy, Luki Mundiastuti. Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*. 2018;2(3):292–8.
12. Novita Eka Rini W. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019 The Effects of Use Audio Visual Media on Increasing Mother’s Knowledge of Stunting in Rawasari Health Center in Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi* [Internet]. 2020;4(1):23–7. Available from: <https://online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/8939>
13. Puspitawati S. Pertumbuhan Balita Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif dan Konsumsi Gizi Seimbang Pada Balita Umur 12-59 Bulan di desa Beluk Wilayah Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2018;110(9):1689–99.
14. Sutomo B dan DA. *Menu Sehat Alami untuk Batita & Balita*. DeMedia; 2010.
15. Sudirjo E dan MNA. Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik : Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia. *UPI Sumedang Press*; 2018.
16. Adriani M. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Prenada Media; 2016.
17. Lestari ND. Layout DES 2016. 2016;1(1):15–21.
18. Algiffany Enharningtyas P. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas

- Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2015. 2015;
19. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi. *UNY Press*; 2018.
 20. Teja M. Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. 2019;XI(22):13–8.
 21. World Health Organization. Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: interpretation guide. *Geneva*; 2010.
 22. Purwandini K KMI. Pengaruh Pemberian Mikronutrient Sprinkle Terhadap Perkembangan Motorik Anak Stunting Usia 12-36 Bulan. *Journal of Nutrition College* 2013. 2013;Vol 2 No.1:147–63.
 23. Anugraheni HS. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. 2012;
 24. L Y. Perbedaan Intelligence Quotient (IQ) Antara Anak Stunting dan Tidak Stunting Umur 7-12 tahun di Sekolah Dasar (Studi pada Siswa SD Negeri Buara 04 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;Volume 1 N:586–95.
 25. Yuliana, Wahida. Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2019. 68 p.
 26. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL. Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*. 2018;5(3):268–78.
 27. Farah Okky A, Nina Rohmawati, Mury Ririyanti, dkk. Faktor faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2015;3 No.1.

28. Fitri. Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010). 2012;
29. Suiraoaka I KA dan LN. Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Frekuensi Sakit Karena Infeksi Pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. *JIG*. 2011; Vol (2): 7.
30. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI. 2018;301(5):1163–78.
31. Symond D, Purnakarya I, Rahmy H, dkk. Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi Untuk Anak Stunting di Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 2020;3(1):1–9.
32. Shochib M. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. 2010;
33. Lailatul M, Ni'mah. C. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. 2015;10(2015):84–90.
34. Irmayuli. Pola makan anak pada anak sekolah dasar terhadap status gigi dan mulut. 2015;
35. Shifa. Skripsi Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola makan mahasiswa kesehatan masyarakat fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas islam negeri Jakarta. 2011;
36. Aditianti, Prihatini S, Hermina H, dkk. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016;44(2):117–26.
37. Muslihah N. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi (Pendidikan dan Advokasi Gizi)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 22016.

38. Hardinsyah, Supariasa IDN. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. In Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2016.
39. Resa W, Prameswari GN. BUKU GIZI BRAILLE SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK TUNANETRA. *Jurnal Unnes*. 2016;
40. Susilowati D. *Promosi Kesehatan*. 2016. 201 p.
41. Mahmudi I. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*. 2011;6(1):118.
42. Prakhasita RC. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. 2018;1–100. Available from: <http://repository.unair.ac.id/84899/>
43. Purniawan AE. Efektifitas Media Poster Dan Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tb Paru (Studi Di Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati). Skripsi [Internet]. 2016;1–58. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/23>
44. J H, Oktavidiati E, Astuti D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*. 2019;1(1):75–85.
45. Sholehah M, Kholisotin K, Munir Z. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual dan Poster terhadap Perilaku Ibu Primipara dalam Manajemen Laktasi. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 2019;3(2):117–27.
46. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.
47. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.

48. Hartiningsih SN. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. 2018;2(3):97–102.
49. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
50. Matte R. Efektivitas Pendidikan Kesehatan melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 10 Gowa. Skripsi. 2018;1–147.
51. Suraioka IP, Supriasa IDN. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
52. Purnomo J. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2014;2(2):127–44.